

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PEMBELAJARAN  
INDUSTRI KREATIF DI SMK N 1 NGAWEN**

---

**A. Tujuan wawancara:**

1. Untuk mengetahui latar belakang dibuatnya mata diklat Industri kreatif.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Industri Kreatif.

**B. Subjek wawancara :** Guru mata diklat Industri Kreatif

**C. Pertanyaan wawancara :**

1. Sejak kapan Mata Diklat Industri Kreatif dilaksanakan?
2. Apa yang melatar belakangi diciptakannya Mata Diklat Industri Kreatif ?
3. Apa saja yang diajarkan pada mata diklat tersebut?
4. Apa saja buku pedoman yang digunakan untuk mendukung mata diklat tersebut?
5. Berapa jam alokasi waktu yang digunakan dalam mata diklat tersebut?

**HASIL WAWANCARA PENELITIAN  
PEMBELAJARAN INDUSTRI KREATIF  
DI SMK N 1 NGAWEN**

---

**A. Tujuan wawancara:**

1. Untuk mengetahui latar belakang dibuatnya mata diklat Industri kreatif.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Industri Kreatif.

**B. Subjek wawancara :** Ibu Rini

**C. Pelaksanaan wawancara :**

- Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2012
- Tempat: Ruang praktek Tata Busana SMK N 1 Ngawen

**D. Hasil Wawancara :**

**1. Sejak kapan mata diklat Industri Kreatif dilaksanakan?**

Kompetensi Industri Kreatif dibuat sejak awal berdirinya SMK N 1 Ngawen untuk program kejuruan Tata Busana, yaitu tahun 2005. Kompetensi Industri Kreatif masuk dalam Kompetensi Dasar Konstruksi Pola Busana yang tertera dalam spectrum. Kompetensi Industri Kreatif merupakan hasil dari Kompetensi Dasar Konstruksi Pola yang dikembangkan menjadi beberapa kompetensi yaitu Konstruksi pola 1, Konstruksi pola 2, dan industri Kreatif.

**2. Apa yang melatar belakangi adanya mata diklat Industri Kreatif?**

- a) Pengembangan dari Kompetensi Dasar Konstruksi Pola/Menggambar pola, karena dirasa bahwa pola yang diajarkan pada siswa tidak bisa optimal dikuasai oleh siswa tanpa adanya praktik langsung.
- b) Sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkarya dan berwiraswasta karena siswa berani membuat pakaian milik orang lain.

**3. Apa saja yang diajarkan pada mata diklat Industri Kreatif**

- a) Pembuatan pola secara konveksi dengan ukuran (S,M,L,XL).
- b) Pembuatan busana dengan sistem mencari pelanggan.
- c) Melaksanakan praktik menjahit seragam secara konveksi dengan standar mutu Busana Butik bukan standar pabrik.

**4. Apa buku pedoman yang digunakan untuk mendukung kompetensi tersebut?**

**5. Berapa alokasi waktu yang digunakan untuk mata diklat tersebut?**

4 jam x 45 menit (pertatap muka)

## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

### **UNIT PRODUKSI DAN JASA**

#### **DI SMK N 1 NGAWEN**

---

---

#### **A. Tujuan wawancara:**

1. Untuk mengetahui latar belakang dibuatnya mata diklat Industri kreatif.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Industri Kreatif.

#### **B. Subjek wawancara :** Penanggung Jawab Unit Produksi di SMK N 1 Ngawen

#### **C. Pertanyaan wawancara :**

1. Kapan Unit Produksi didirikan?
2. Apa yang melatar belakangi didirikannya Unit produksi?
3. Usaha apa saja yang dilaksanakan?
4. Produk apa saja yang paling sering terjual?
5. Siapa sajakah yang memanfaatkan hasil produk dari Unit produksi?
6. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan produk dari Unit Produksi?
7. Dalam kegiatan produksi seragam di Unit Produksi, pola apa yang digunakan?
8. Sejauh mana keterlibatan siswa dalam Unit Produksi?
9. Kapan pelaksanaan usaha konveksi seragam di Unit Produksi?
10. Berapa jumlah seragam yang dibebankan pada siswa dalam usaha konveksi tersebut?

# **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

## **UNIT PRODUKSI DAN JASA**

### **DI SMK N 1 NGAWEN**

---

---

#### **A. Tujuan wawancara:**

1. Untuk mengetahui latar belakang dibuatnya mata diklat Industri kreatif.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Industri Kreatif.

#### **B. Subjek wawancara :** Penanggung Jawab Unit Produksi di SMK N 1 Ngawen

#### **C. Pertanyaan wawancara :**

##### **1. Kapan Unit Produksi didirikan?**

**Unit Produksi didirikan pada tahun 2010**

##### **2. Apa yang melatar belakangi didirikannya Unit produksi?**

- a) Sesuai dengan tujuan utama SMK yang dituntut mampu memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan bagi peserta didiknya agar menjadi insane yang terampil dan mandiri, maka sekolah menciptakan ekonomi kreatif dikalangan sekolah. Siswa-siswa yang memiliki bakat dan potensi untuk berwirausaha diberikan kesempatan untuk membuat produk yang kemudian dijual di Unit Produksi.
- b) Keinginan sekolah agar siswa atau peserta didik baru untuk bisa mendapatkan seragam jadi dari hasil jahitan siswa sendiri (kakak kelasnya) sebagai wujud memaksimalkan sumber daya yang ada serta melatih jiwa kewirausahaan, kemandirian dan untuk mengasah kemampuan siswa secara terus-menerus.
- c) Membantu siswa memberikan sarana untuk mengembangkan bakatnya serta membantu siswa yang kurang mampu dalam segi ekonomi untuk memperoleh pendapatan dari hasil produk yang mereka jual di Unit Produksi sekolah.

##### **3. Usaha apa saja yang dilaksanakan?**

- a) Penjualan sembako dengan harga grosir. Program ini dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 1 Ngawen yang masuk dalam program

pengembangan karir oleh BKK sekolah yang wajib dilaksanakan untuk menumbuhkan dan membina jiwa kewirausahaan.

- b) Jualan makanan ringan buatan siswa.
- c) Konveksi Tata Busana.

4. **Produk apa saja yang paling sering terjual?**

Hampir semua produk laku terjual karena harganya yang lebih murah serta mudah diperoleh.

5. **Siapa sajakah yang memanfaatkan hasil produk dari Unit produksi?**

- a) Siswa itu sendiri
- b) Warga sekolah
- c) Warga sekitar sekolah
- d) Sekolah lain diluar daerah Ngawen. Contohnya SMK N Tepus dan SMP N 1 Karangmojo.

6. **Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan produk dari Unit Produksi?**

- a) Dari mulut ke mulut/informasi yang menyebar melalui cerita.
- b) Mengikuti pameran. Beberapa waktu lalu SMK N 1 Ngawen sempat mengikuti pameran di Taman Pintar dengan membawa produk busana wanita, kebaya dan batik. Beberapa diantaranya dibeli oleh turis dari China.

7. **Dalam kegiatan produksi seragam di Unit Produksi, pola apa yang digunakan?**

Pola yang digunakan untuk menjahit yaitu pola S,M,L dan XL tergantung jenis busana yang dipesan bisa juga menggunakan pola yang dibuat berdasarkan ukuran pelanggan. Untuk membuat seragam borongan, maka dilakukan pengukuran langsung kepada konsumen. Konsumen yang memiliki ukuran hampir sama maka dibuat satu ukuran saja sehingga waktu yang digunakan untuk memotong bahan lebih efektif.

8. **Sejauh mana keterlibatan siswa dalam Unit Produksi?**

Dalam kegiatan Unit produksi, siswa dilibatkan sebagai pengurus dan pemrakarsa dibawah tanggung jawab guru BKK.

**9. Kapan pelaksanaan usaha konveksi seragam di Unit Produksi?**

Usaha konveksi di Unit Produksi tidak dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaannya hanya 1 bulan terakhir praktek industri. Lama praktek industri 3 bulan, 2 bulan di dunia industri dan 1 bulan di Unit Produksi sekolah dengan melaksanakan usaha konveksi seragam.

**10. Berapa jumlah seragam yang dibebankan pada siswa dalam usaha konveksi tersebut?**

Sekolah memberikan beban kepada siswa untuk menyelesaikan seragam dengan jumlah semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sehingga setiap anak tentunya mampu mengerjakan seragam dengan jumlah yang berbeda, sehingga uang yang diperoleh dari hasil kerjanya pun berbeda-beda.

## SILABUS

**Nama Sekolah** : SMK Negeri 1 NGAWEN  
**Mata Pelajaran** : Muatan Lokal (Industri Kreatif)  
**Kelas / Semester** : XI Tata Busana/ 1 dan 2  
**Alokasi Waktu** : 4 Jam x 36 = 144 Jam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						PM	KI	PN	
1. Membuat blus	1.1Membuat pola blus	a. Membuat pola blus dengan ukuran pelanggan b. Membuat pola blus sesuai dengan disain c. Membuat rancangan bahan dan harga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat disain blus sesuai permintaan pelanggan</li> <li>• Siswa membuat pola sesuai dengan ukuran pelanggan yang telah mereka peroleh</li> <li>• Siswa membuat pecah pola sesuai dengan disain</li> <li>• Siswa mengkonsultasikan pola dengan guru</li> <li>• Siswa membuat rancangan bahan dan harga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan membuat pola blus sesuai dengan disain dan ukuran</li> <li>• Membuat tanda-tanda pola</li> <li>• Membuat rancangan bahan dan harga sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil praktek/ unjuk kerja</li> </ul>	15/ TM	150 / TM	15/ TM	Konstruksi pola busana wanita, Dra. Porri Muliawan
	1.2 Menjahit Blus	a. Menjahit blus sesuai disain b. Melakukan finishing dan packing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memotong bahan sesuai dengan rancangan</li> <li>• Siswa menjahit blus sesuai disain</li> <li>• Siswa melakukan finishing dan pengepresan</li> <li>• Siswa mengemas produk yang telah diselesaikan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan meletakkan pola di atas kain dan memotong bahan</li> <li>• Memberi tanda jahitan</li> <li>• Mempraktekkan menjahit blus sesuai disain</li> <li>• Melakukan finishing,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil praktek/ unjuk kerja</li> </ul>	10/ TM	155 / TM	15/ TM	-



			dinilai guru	pengepresan dan pengemasan produk					
2. Membuat kemeja	2.1 Membuat pola kemeja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat pola kemeja dengan ukuran pelanggan</li> <li>b. Membuat pola kemeja sesuai disain</li> <li>c. Membuat rancangan bahan dan harga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat disain kemeja sesuai permintaan pelanggan</li> <li>• Siswa membuat pola sesuai dengan ukuran pelanggan yang telah mereka peroleh</li> <li>• Siswa membuat pecah pola sesuai dengan disain</li> <li>• Siswa mengkonsultasikan pola dengan guru</li> <li>• Siswa membuat rancangan bahan dan harga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan membuat pola blus sesuai dengan disain dan ukuran</li> <li>• Membuat tanda-tanda pola</li> <li>• Membuat rancangan bahan dan harga sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>	• Hasil praktek/ unjuk kerja	15/ TM	150 / TM	15/ TM	Bina Busana Menjahit Pakaian Pria, Muhammad Hamzah Wacik
	2.2 Menjahit kemeja sesuai disain	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjahit kemeja sesuai disain</li> <li>b. Melakukan finishing dan packing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memotong bahan sesuai dengan rancangan</li> <li>• Siswa menjahit kemeja sesuai disain</li> <li>• Siswa melakukan finishing dan pengepresan</li> <li>• Siswa mengemas produk yang telah diselesaikan dan dinilai guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan meletakkan pola di atas kain dan memotong bahan</li> <li>• Memberi tanda jahitan</li> <li>• Mempraktekkan menjahit kemeja sesuai disain</li> <li>• Melakukan finishing, pengepresan dan pengemasan produk</li> </ul>	• Hasil praktek/ unjuk kerja	10/ TM	155 / TM	15/ TM	
3. Membuat Kebaya	3.1 Membuat pola kebaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat pola kebaya dengan ukuran pelanggan</li> <li>b. Membuat pola kebaya sesuai disain</li> <li>c. Membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat disain kemeja sesuai permintaan pelanggan</li> <li>• Siswa membuat pola sesuai dengan ukuran pelanggan yang telah mereka peroleh</li> <li>• Siswa membuat pecah pola sesuai dengan disain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan membuat pola kebaya sesuai dengan disain dan ukuran</li> <li>• Membuat tanda-tanda pola</li> <li>• Membuat rancangan bahan dan harga sesuai</li> </ul>	• Hasil praktek/ unjuk kerja	15/ TM	150 / TM	15/ TM	

		rancangan bahan dan harga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengkonsultasikan pola dengan guru</li> <li>Siswa membuat rancangan bahan dan harga</li> </ul>	dengan kebutuhan					
	3.2 Menjahit kebaya	a. Menjahit kebaya b. Melakukan finishing dan packing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memotong bahan sesuai dengan rancangan</li> <li>Siswa menjahit kemeja sesuai disain</li> <li>Siswa melakukan finishing dan pengepresan</li> <li>Siswa mengemas produk yang telah diselesaikan dan dinilai guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktekkan meletakkan pola di atas kain dan memotong bahan</li> <li>Memberi tanda jahitan</li> <li>Mempraktekkan menjahit kebya sesuai disain</li> <li>Melakukan finishing, pengepresan dan pengemasan produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil praktek/ unjuk kerja</li> </ul>	10/ TM	155 / TM	15/ TM	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						PM	KI	PN	
1. Membuat pola kemeja secara massal	1.1 Pembuatan pola kemeja dengan ukuran standar S,M,L dan XL	a. Membuat pola kemeja dengan ukuran S b. Membuat pola kemeja dengan ukuran M c. Membuat pola kemeja dengan ukuran M d. Membuat pola kemeja dengan ukuran XL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat pola kemeja ukuran S</li> <li>Siswa membuat pola kemeja ukuran M</li> <li>Siswa membuat pola kemeja ukuran L</li> <li>Siswa membuat pola kemeja ukuran XL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mempraktekkan membuat pola kemeja dengan ukuran S, M, L dan XL dengan skala 1:4</li> <li>Siswa mampu mempraktekkan membuat pola besar dengan ukuran S, M, L dan XL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Kerja/ Unjuk Kerja</li> </ul>	10/ TM	160 / TM	10/ TM	Bina Busana Menjahit Pakaian Pria, Muhammad Hamzah Wacik
2. Membuat pola rok secara	2.1 Pembuatan pola rok dengan	a. Membuat pola rok dengan ukuran S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat pola rok ukuran S</li> <li>Siswa membuat pola rok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mempraktekkan membuat pola kemeja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Kerja/ Unjuk</li> </ul>	10/	160 / /	10/	

massal	ukuran standar S,M,L dan XL	<p>b. Membuat pola rok dengan ukuran M</p> <p>c. Membuat pola rok dengan ukuran L</p> <p>d. Membuat pola rok dengan ukuran XL</p>	<p>ukuran M</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat pola rok ukuran L</li> <li>Siswa membuat pola rok ukuran XL</li> </ul>	<p>dengan ukuran S, M, L dan XL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mempraktekkan membuat pola besar dengan ukuran S, M, L dan XL</li> </ul>	Kerja	TM	TM	TM	
3. Membuat pola celana secara massal	3.1 Pembuatan pola celana dengan ukuran S,M,L dan XL	<p>a. Membuat pola celana dengan ukuran S</p> <p>b. Membuat pola celana dengan ukuran M</p> <p>c. Membuat pola celana dengan ukuran L</p> <p>d. Membuat pola celana dengan ukuran XL</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat pola kemeja ukuran S</li> <li>Siswa membuat pola kemeja ukuran M</li> <li>Siswa membuat pola kemeja ukuran L</li> <li>Siswa membuat pola kemeja ukuran XL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mempraktekkan membuat pola kemeja dengan ukuran S, M, L dan XL dengan skala 1:4</li> <li>Siswa mampu mempraktekkan membuat pola besar dengan ukuran S, M, L dan XL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil praktek/ unjuk kerja</li> </ul>	10/ TM	160 / TM	10/ TM	
4. Manajemen pengelolaan produksi busana secara massa	4.1 Perencanaan produksi	<p>a. Sistem Kerja Usaha Busana secara massal</p> <p>b. Pembuatan rancangan kerja</p> <p>c. Pembagian tugas kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan diskusi mengenai usaha busana secara massal</li> <li>Siswa melakukan diskusi pembuatan rancangan kerja</li> <li>Siswa melakukan diskusi pembagian tugas kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjelaskan sitem kerja usaha busana secara massal</li> <li>Siswa dapat menjelaskan fungsi rancangan kerja</li> <li>Siswa dapat membuat rancangan kerja</li> <li>Siswa mampu melakukan pembagian tugas kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	10/ TM	160 / TM	10/ TM	
	4.2 Persiapan produksi	<p>a. Melakukan persiapan produksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melaksanakan tahap persiapan produksi (menyiapkan alat dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menyiapkan alat dan bahan untuk produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> </ul>	10/	160 / /	10/	

			bahan) <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempraktekkan meletakkan pola diatas kain dan memotong bahan</li> </ul>	massal <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu membuat rancangan bahan sesuai dengan kebutuhan produksi</li> <li>Siswa mampu mempraktekkan meletakkan pola di atas kain dan memotong kain dengan memperhitungkan efektif dan efisiensi kerja.</li> </ul>		TM	TM	TM	
--	--	--	--	--	--	----	----	----	--